

ABSTRAK

Nama : Cyndi Dwi Jayanti
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Gejala Silikosis pada Pekerja SOWJ-MRT Project di Stasiun Setiabudi Jakarta

Pengerjaan konstruksi bawah tanah (Underground) memiliki risiko terkena paparan debu silica yang dapat menimbulkan gejala silikosis pada pekerja. Hal ini disebabkan karena terbatasnya ruang dan sirkulasi udara yang ada dibawah tanah sehingga menyebabkan debu mengendap dan melayang-layang di udara yang dapat terhirup oleh pekerja. Silikosis adalah penyakit paru-paru yang menghambat pernafasan yang dapat berakibat fatal pada paru-paru. Silikosis disebabkan oleh paparan debu kristal silika yang bersifat respirabel yang terhirup secara terus menerus. Penderita Silikosis memiliki gejala sesak nafas, batuk, nyeri dada dan kelelahan. Stasiun Setiabudi adalah salah satu stasiun yang sedang dalam pengerjaan proyek pembangunan kereta cepat MRT Jakarta yang dikerjakan oleh SOWJ. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan dari debu respirabel, usia, kebiasaan merokok, status gizi dan masa kerja terhadap gejala silikosis pada pekerja SOWJ-MRT Project Stasiun Setiabudi Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang melibatkan 30 pekerja sebagai subjek penelitian. Data yang dikumpulkan berasal dari data primer berupa pengukuran kualitas udara PM 2,5 menggunakan *High Volume Air Sampler (HVAS)*, pengisian kuesioner terkait informasi gejala silikosis, usia, kebiasaan merokok, status gizi dan masa kerja. Hasil penelitian secara statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara debu respirabel dengan gejala silikosis ($p = 0,011$), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan gejala silikosis ($p = 1,000$), terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan gejala silikosis ($p = 0,042$), terdapat hubungan yang tidak signifikan antara status gizi dengan gejala silikosis ($p = 1,000$), terdapat hubungan yang tidak signifikan antara masa kerja dengan gejala silikosis ($p = 0,649$). Saran yang diberikan peneliti untuk mencegah gejala silikosis adalah pihak perusahaan menyediakan masker respirabel untuk para pekerja serta memberikan peringatan kepada pekerja yang memiliki kebiasaan merokok.

Kata kunci : Gejala Silikosis, Partikel Debu Respirabel, Usia, Kebiasaan Merokok, Status Gizi, Masa Kerja
xvii + 67 halaman ; 5 gambar; 14 tabel Daftar
Pustaka : 35 (1989-2015)